

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah dianggap sebagai proses pendidikan akhlak yang baik, dan nilai-nilai keislaman harus benar-benar disebutkan, dan nilai-nilai tersebut harus diterapkan kepada anak-anak sedini mungkin. Jika proses tersebut dapat berjalan dengan baik, maka akan terlihat munculnya generasi muda yang memiliki tujuan yang kuat. Di Kecamatan Tapin Selatan masih banyak remaja yang berakhlak kurang baik seperti remaja yang tidak menghormati orang tua, tidak menghormati saudara kandungnya, masih banyak remaja yang suka berbicara kotor, masih banyak remaja yang tidak menghargai tetangganya, masih banyak remaja yang kurang mempunyai jiwa pemaaf. Akibatnya, sering terjadi tawuran yang berujung pada konflik masalah sepele.

Metode Dakwah merupakan bentuk penyampaian yang dapat dibagi menjadi beberapa kelompok seperti lisan, tulisan/lukisan, akhlak, dan audio visual. Dari berbagai metode dakwah ini, metode dakwah dengan lisan merupakan metode yang lebih fleksibel dibanding dengan metode yang lain. Fleksibel yang dimaksud disini yaitu mudah disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta waktu yang tersedia.

Akhlak memiliki pengaruh yang besar terhadap individu manusia dan suatu bangsa. Nabi Muhamad SAW, adalah seorang Rasul yang di utus sebagai uswatun hasanah disaat terjadinya kemerosotan akhlak pada zaman jahiliah,

beliau di perintah oleh Allah SWT, untuk menyempurnakan akhlak sebagaimana hadis Nabi yang di riwayatkan oleh Imam Ahmad :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : Sesungguhnya Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak. Ajaran-ajaran akhlak Rasulullah SAW adalah ajaran akhlak yang terkandung dalam Al-Qur'an, di dalamnya mengajarkan bagaimana moral individu manusia terhadap kehidupan agama dan sosialnya.

Ketika anak sudah dewasa dan terbiasa dengan akhlak yang kurang baik, sulit untuk mendidik dan memperbaikinya. Ada pepatah mengatakan: Sebenarnya jika anda ingin meluruskan cabang yang lembut, mudah untuk diluruskan, bahkan jika anda meluruskannya tidak akan membuat tongkat menjadi lunak.¹

SMP dikenal sebagai sekolah umum yang tidak begitu mempelajari agama Islam secara mendalam karena yang dipelajari kebanyakannya ilmu-ilmu umum. Adanya kegiatan pengajian perlu di laksanakan di sekolah SMP ini, untuk membantu memperbaiki akhlak siswa dan memberikan pemahaman tentang ilmu agama. Setidaknya siswa tidak hanya belajar materi umum saja, namun ilmu agama pun didapatkan siswa selama bersekolah. Walaupun di sekolah SMP, siswa tidak mempelajari ilmu agama secara mendalam.

Oleh karena itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Tapin menganjurkan kepada lembaga Pendidikan di bawah Dinas Pendidikan unuk menyelenggarakan kegiatan Jumat Takwa ini, dan Kementrian Agama Kabupaten Tapin menyambut baik kegiatan tersebut. Dalam kegiatan tersebut Bidang Bimbingan Masyarakat (BIMAS) pada Kementerian Agama Kabupaten Tapin dalam hal ini dilaksanakan

¹Umar Baradja, *Bimbingan Akhlak Bagi Putra Putri* jilid 2 , (Jakarta: Pustaka Amani 1992), 11.

oleh Penyuluh Agama Islam pada kegiatan tersebut, dan salah satunya pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tapin Selatan Kabupaten Tapin. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari jumat dari jam 07:30 sampai jam 09:30, kegiatan tersebut di isi oleh Penyuluh Agama Islam yang bekerjasama dengan sekolah. Secara umum, kegiatan pengajian dalam kegiatan jumat takwa ini tidak memiliki tujuan lain, kecuali bagi anak-anak muda dapat belajar lebih banyak tentang ajaran Islam secara keseluruhan, yang melibatkan baik akhlak maupun akidah, dan sebagai bekal untuk kehidupan sosial sehari-hari.

Pihak Sekolah Menengah Pertama Negeri I Tapin Selatan sangat bangga setelah melihat adanya perubahan pada anak didiknya, karena sebelum kegiatan jumat takwa dilaksanakan sangat sulit diajak untuk melaksanakan sholat zuhur. Namun setelah beberapa bulan kedepan siswa tidak lagi diperintah untuk melaksanakan sholat zuhur, bahkan tanpa di perintah mereka adzan/qomat, serta mampu menjadi Imam sholat zuhur.

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan di atas, peneliti merasa tertarik dan ingin menggali informasi lebih mendalam mengenai bentuk metode dakwah yang digunakan dalam pengajian jumat taqwa mingguan di SMPN 1 Tapin Selatan Kabupaten Tapin. Dari sini peneliti ingin mengangkatnya menjadi sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi yang berjudul **“METODE DAKWAH PENGAJIAN JUMAT TAKWA SISWA SMPN 1 TAPIN SELATAN KABUPATEN TAPIN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang timbul dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja materi dakwah yang sering disampaikan dalam kegiatan pengajian jumat takwa?
2. Bagaimana bentuk metode dakwah yang digunakan dalam pengajian jumat takwa yang dilaksanakan di SMPN 1 Tapin Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti yaitu:

1. Untuk mengetahui materi dakwah yang sering disampaikan.
2. Untuk mengetahui bentuk metode dakwah yang digunakan dalam pengajian jumat takwa yang dilaksanakan di SMPN 1 Tapin Selatan Kabupaten Tapin.

D. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam upaya mengembangkan studi Komunikasi dan Dakwah sehingga pesan-pesan dakwah dapat diterima oleh masyarakat sesuai dengan tujuan.
2. Secara praktis, dengan adanya penelitian ini mampu menambah wawasan aktivitas akademi dan praktisi dakwah agar dapat mengembangkan metode

dakwahnya di lapangan serta dakwah yang disampaikan mudah dimengerti dan diterima mad'u dengan menggunakan metode yang ada.

E. Definisi Operasional

Agar terhindar dari kesalahpahaman dalam memahami judul dan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini lebih terarah agar memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, maka diperlukan definisi operasional sebagai berikut :

1. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah suatu cara yang ditempuh dan ditentukan secara jelas oleh seorang dai kepada mad'u sebagai sasaran dakwahnya untuk mencapai suatu tujuan dengan pesan-pesan keagamaan yang berhubungan dengan ajaran agama Islam. Metode dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode dakwah yang digunakan oleh penyuluh agama Islam Bapak Drs. Muhammad Nur pada kegiatan pengajian jumat takwa siswa SMPN 1 Tapin Selatan Kabupaten Tapin, karena didalam metode dakwah itu ada metode dakwah penyampaian pesan.

2. Pengajian Jumat Takwa

Pengajian yang dimaksud disini adalah pengajaran agama Islam yang menanamkan norma-norma agama melalui dakwah atau ajaran-ajaran tentang rukun Islam, rukun iman dan akhlak. Pengajian jumat takwa di sini yaitu pengajian yang diadakan di SMPN 1 Tapin Selatan Kabupaten Tapin setiap hari

jumat dalam program jumat takwa mingguan. Kegiatan ini sudah berlangsung dari tahun 2018 sampai sekarang dan penelitian ini diteliti mulai 04 Oktober 2021 sampai dengan 04 Desember 2021.

F. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan metode dakwah yang peneliti temukan, diantaranya, penelitian dengan judul:

1. Skripsi oleh Baidha Marisa, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin, tahun 2021, dengan judul “Metode Dakwah Ustazah Hj. Noor Hilaliyah Di Majelis Taklim Nurun Ala Nur Kecamatan Marabahan”. Metode penelitian yang digunakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode dakwah Ustazah Hj. Noor Hilaliyah pada jamaah di majelis taklim Nurun Ala Nur adalah menggunakan metode dakwah bil hal yaitu dilakukan secara nyata agar menjadi contoh dan tauladan bagi para jamaah. Materi yang disampaikan adalah tentang Akidah, Syariah, dan Akhlak. Bahasa yang beliau gunakan adalah bahasa daerah setempat dengan tutur kata yang sopan, lemah lembut, tegas, dan diselingi dengan humor atau candaan. Perbedaan penelitian ini terhadap yang peneliti lakukan yaitu pada metode dakwah yang digunakan oleh dai dan yang peneliti lakukan membahas tentang kegiatan jumat takwa di SMPN.
2. Skripsi oleh saudari Lina Karlina, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, tahun 2015, dengan judul “Metode Dakwah

Para Dai Dalam Penyampaian Pesan-Pesan Keagamaan di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan” Metode Penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (Field Research). Hasil penelitian ini menunjukkan subjek terdiri dari 10 orang dai, dalam penelitian ini metode yang digunakan cukup beragam bentuk dan jenisnya sesuai situasi dan kondisi yaitu metode ceramah yang diselingi dengan arisan para ibu-ibu, metode tanya jawab beserta metode uswatun hasanah dalam proses penyampaian dakwah. Perbedaan penelitian ini terhadap yang peneliti lakukan yaitu pada penyampaian pesan-pesan sedangkan yang peneliti lakukan membahas tentang pengajian jumat takwa di SMPN.

3. Skripsi oleh Agus Setiawan, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN METRO, tahun 2019, dengan judul “Upaya Peningkatan Dakwah Melalui Pengajian Di Masjid Nurul Huda Desa Tambah Dadi Kecamatan Purbolinggo Lampung Timur” Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan dakwah melalui pengajian di Masjid Nurul Huda melaksanakan beberapa kegiatan, diantaranya adalah pengajian, qira’ah Qur’an, Yasin, Tahlil dan siraman rohani. Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam peningkatan dakwah melalui pengajian di masjid adalah lokasi sebagai kegiatan dakwah, terjadinya komunikasi yang baik dan adanya kerja sama dengan instansi. Perbedaan penelitian ini terhadap yang peneliti lakukan yaitu pada upaya peningkatan dakwah sedangkan yang peneliti lakukan yaitu pada metode dakwah.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika Penelitian Untuk memudahkan dalam memahami gambaran secara menyeluruh tentang penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penelitian skripsi yang terbagi dalam tiga bab dengan isi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian teori dan kerangka pikir, yang berisi tentang pengertian metode dakwah, pengajian dan kerangka pikir.

Bab III Metode penelitian, mencakup pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan, yang berisi tentang sekilas tentang SMPN 1 Tapin Selatan, laporan hasil penelitian, dan analisis.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan rekomendasi.